

URGENSI PENGUATAN LITERASI INFORMASI PADA PEMBELAJARAN PAI MELALUI PEMANFAATAN MEDIA INTERNET

Indah Syafiqah Lubis¹, Mardianto^{2(*)}, Muhammad Irwan Padli Nasutionⁿ

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Indahsyafiqah0331224015@uinsu.ac.id¹, mardianto@uinsu.ac.id², irwannst@uinsu.ac.idⁿ

Abstract

Received: 12-6-2023
Revised: 2-07-2023
Accepted: 14-07-2023

Pada zaman golden age ini, segala aktifitas manusia tak lepas dari teknologi dan media internet. Perihal ini bagian dari kemajuan yang sepatutnya disambut baik. Setiap orang bisa mendapatkan setiap informasi yang diinginkan dan dibutuhkannya melalui media internet. Media internet kini dijadikan sebagai sumber belajar dalam menemukan informasi mengenai pembelajaran. Tujuan Pendidikan agama islam adalah menjadikan peserta didik yang beriman, bertaqwa, kritis dan kreatif. Sehingga perlu kiranya penguatan literasi informasi mengenai pembelajaran PAI melalui pemanfaatan media internet. Pada akhirnya para peserta didik mampu dalam menganalisis segala informasi dan pembelajaran yang di dapat yang kemudian dapat dimanfaatkan dan disebarluaskan dengan seperlunya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) yang bersumber dari bahan-bahan Pustaka dan data-data penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini bahwa pentingnya penguatan literasi informasi dengan mengawasi penggunaan media internet dan menanamkan etika berinternet dikalangan peserta didik.

Keywords: Literasi, PAI, Internet

(*) Corresponding Author: Indah Syafiqah Lubis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 082277983629

How to Cite: Medan (2023). ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI.

PENDAHULUAN

Literasi Informasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengidentifikasi kapan informasi itu diperlukan serta kemampuan dan keterampilan yang dipunyai seseorang dalam menemukan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi yang berguna untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dapat membantu menyelesaikan berbagai problem yang ada (Hastono 2018). Literasi informasi juga serangkaian keterampilan dalam mengakses, memahami dan menggunakan informasi untuk belajar, memecahkan segala permasalahan, mengambil keputusan baik konteks formal dan informal di dunia Pendidikan, di tempat kerja juga di rumah.

Pendidikan Agama Islam bertujuan dalam mewujudkan dan membentuk kepribadian yang muslim, mukmin dan muhsin yang cendikiawan. Untuk melahirkan itu semua maka perlunya informasi, wawasan serta pembelajaran mengenai Pendidikan Agama Islam di Pendidikan formal maupun informal. Sumber informasi mengenai Pendidikan Agama Islam, bisa didapatkan dimana saja. Baik melalui sumber bahan cetak, non cetak serta media social.

Ditengah abad ke-21 ini, dapat dirasakan bagaimana informasi bisa didapati kapan dan dimana saja tanpa batasan antara ruang dan waktu. Berbagai macam informasi telah

tersedia dimana saja termasuk di dalam jejaring internet yaitu social media, baik itu google, youtube, Instagram whatsapp dan berbagai media social lainnya. Banyak sekali platform yang menyediakan informasi dan pembahasan mengenai islam terkhusus juga Pendidikan Agama Islam, namun informasi yang tersedia tidak bisa dipastikan seluruhnya benar dan akurat. Karena banyak juga ditemukan informasi yang tidak relevan, tidak benar dan tidak terpercaya yang diberikan oleh sumber yang tidak jelas. Sehingga hal ini dapat membingungkan para pembaca terkhusus peserta didik dalam menerima segala informasi di media internet. Dengan kemampuan literasi yang baik diharapkan peserta didik dapat menemukan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhannya serta wawasan dalam pemanfaatan kepentingan belajar di platform media internet yang sudah tersedia.

Ada beberapa penelitian yang meneliti dan menelaah yang berkaitan dengan penelitian ini, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Izzatin Nida dalam Skripsinya tahun 2019 yang berjudul Pemanfaatan media internet sebagai literasi informasi dalam pembelajaran PAI kelas IX di SMP N 1 Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa media internet tidak hanya menjadi sumber belajar saja namun terdapat permasalahan yang timbul, diantaranya; banyak peserta didik yang tidak hanya menggunakan internet untuk mencari sumber informasi dalam pembelajaran namun menggunakan media internet untuk sesuatu yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran.

Menyikapi hal ini sangat perlu kiranya untuk penanaman pemahaman esensial penguatan literasi informasi pada pembelajaran PAI melalui pemanfaatan media internet. Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan dalam memenuhi tujuan teoritis juga pragmatis. Sehingga secara teoritis dapat memperkaya hasil penelitian sehingga dapat diaplikasikan kepada peserta didik nantinya. Selanjutnya secara pragmatis meluaskan wawasan dan pengalaman sehingga dapat menerapkannya serta menjadi rujukan bagi para pembaca terkhusus pendidik dan orang tua. Sehingga peneliti dalam tulisan ini akan menanamkan pemahaman betapa pentingnya penguatan literasi informasi pada pembelajaran PAI melalui pemanfaatan media internet.

METODE

Untuk metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian Studi Pustaka. Yang sumber utamanya didapat melalui data-data tertulis serta beberapa penelitian terbaru yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Dalam menarik kesimpulan dan membuat asumsi peneliti menggunakan Teknik analisis isi, teori serta data-data kualitatif dijadikan sumber dalam menarik kesimpulan yang sesuai menurut peneliti.

HASIL PENELITIAN

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Literasi Informasi

Sederhanaanya, bahwa literasi informasi adalah keberaksaraan atau kemelekan akan banyaknya informasi. Istilah literasi memang masih sangat asing ditelinga masyarakat awam, namun literasi informasi berupa kemelekan atau kemampuan dalam menggunakan

dan memilih sumber informasi serta teknologi informasi. Yang mana informasi yang didapatkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran (Pattah 2014).

Literasi Informasi adalah suatu rangkaian kemampuan dalam mengatur asupan pengetahuan dan kemampuan akan keinginan dalam belajar secara terus-menerus. Secara mendetail, bahwa literasi informasi adalah suatu kemampuan akan kesadarannya terhadap kebutuhan informasi, kemudian mengidentifikasi dan mengevaluasi informasi yang didapat selanjutnya mengorganisasikan dan menggabungkan informasi pada pengetahuan yang sudah ada, selanjutnya dimanfaatkan serta dikomunikasikan secara efektif, legal dan etis (Lien et al. 2020)

Berkembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi dan perpaduan keduanya menjadikan isu mengenai literasi informasi begitu pentingnya. Beragam kemampuan dan kecanggihan keduanya yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pada akhirnya setiap orang harus memiliki kemampuan dalam mengevaluasi dan menggunakannya. (Basinun n 2018)

Perkembangan literasi informasi kini bisa menjawab segala kebutuhan yang dipicu akan kenyataan pada masa kini, dimana ledakan informasi karena kemajuan media teknologi yang pesat sehingga setiap orang diharapkan melek akan informasi yang diterima, memilih, mengidentifikasi, mengevaluasi informasi sesuai dengan kebutuhan setiap orang masing-masing. (Himayah 2021)

American Association Of School Librarian (AASL) telah membahas mengenai penerapan standart (acuan); dimana acuan tersebut memiliki beberapa parameter dalam pencapaian literasi informasi siswa, yaitu sebagai berikut: (Mariyani 2021)

1. Peserta didik yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik maka dapat mengakses internet secara efektif dan efisien. Maka indikatornya antara lain; dapat mengenali informasi tepat sesuai dengan kebutuhannya; mampu memutuskan informasi yang dipakai secara akurat dan konprehensif; dapat membuat pertanyaan yang berhubungan dengan informasi; dapat mengkaji keseluruhan informasi yang potensial; dapat memakai pilihan strategi yang tepat dalam menemukan informasi yang tepat
2. Peserta didik yang berliterasi informasi yang baik seharusnya mampu mengevaluasi informasi secara kritis dan menyeluruh. Maka indikatornya antara lain; dapat memastikan kerelevansian dan keakuratan informasi; dapat membedakan pendapat, pikiran dan fakta; dapat mengidentifikasi informasi yang keliru atau informasi yang *hoax*; dapat memilah informasi yang sesuai
3. Peserta didik yang berliterasi informasi yang baik mampu dengan kreatif dan cermat dalam mengevaluasi informasi. Maka indikatornya antara lain; dapat menggolongkan informasi agar diterapkan dengan mudah; dapat mengintegrasikan Oengetahuan atau informasi baru kedalam informasi atau pengetahuan yang sudah dimiliki; mampu menerapkan informasi ke dalam gagasan yang kritis.

Berdasarkan pemaparan diatas maka literasi informasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan yang perlu dimiliki setiap orang dalam memilih banyaknya informasi yang tersedia, menganalisis dan mengidentifikasi informasi, mengevaluasi secara kritis sehingga pada akhirnya informasi dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan setiap orang.

Setiap manusia akan membutuhkan informasi sejalan dengan tuntutan aktifitas kehidupannya, informasi diperlukan untuk mendukung seluruh aktifitas dan pemenuhan kepentingannya dalam kehidupan. Pada nantinya setiap orang akan merasa membutuhkan informasi baik itu untuk meningkatkan pengetahuannya atau hanya sebatas rasa ingin tahu. Sehingga pentingnya kemampuan literasi informasi dalam mengidentifikasi asupan informasi yang diterima dan dimanfaatkan tepat sesuai kebutuhannya.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah tanggung jawab bersama. Karena pembelajaran Pendidikan agama Islam mempunyai tujuan dalam membentuk peserta didik yang beragama dan taqwa kepada Allah SWT (Y. Ahmad and Nurjannah 2016). Pendidikan agama Islam juga bagian dari ikhtiyar dalam menanamkan, mengembangkan dan memantapkan nilai-nilai dari akidah dan keimanan yang menjadi dasar manusia dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan kaidah agamanya. (Elihami 2018).

Dengan Pendidikan Agama Islam menempa peserta didik menjadi Muslim dan Muslimah yang hidup dan berperilaku sejalan dengan nilai-nilai etis dan spiritual Islam. Ditempa agar bisa mendalami pengetahuan bukan untuk pemahaman secara teoritis saja namun secara praktik juga yang dapat mengembangkan ilmunya dan dirinya yang beriman dan Saleh yang bermanfaat bagi kesejahteraan dirinya dan sekitarnya (Mudhafir 2000). Pendidikan agama islam juga bagian dari pada bimbingan serta asuhan yang diberikan kepada peserta didik supaya nantinya kelak jika telah menyelesaikan pendidikannya maka dapat mengerti dan mengamalkan agama islam serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidupnya (M. Y. Ahmad and Nurjannah 2016)

Maka dari itu pembelajaran Pendidikan agama islam adalah usaha yang dilakukan dan diberikan oleh pendidik baik itu berupa bimbingan, arahan, yang diatur dan direncanakan dengan sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menikmati, mengenal, menghayati, dan bertaqwa dalam mengamalkan seluruh ajaran agama Islam sehingga terbentuknya kepribadian peserta didik yang Muslim dan Muslimah yang taat kepada seluruh perintah Allah Swt yang melahirkan cara berfikir, cara merasa dan cara bersikap sesuai dengan ajaran agama Islam.

Media Internet

Media adalah sarana. Sarana dalam meningkatkan mutu dan kreatifitas dalam kegiatas proses belajar mengajar. Setiap media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Sehingga perlu digunakan dengan cepat dan tepat dalam penggunaannya. Agar penggunaannya tepat sasaran (Yuhefizar 2008). Berkembangnya zaman, kini mempermudah manusia untuk mendapatkan segala informasi yang ada, baik yang sedang dibutuhkan maupun tidak. Informasi kini mudah diperoleh, internet memberikan peluang besar dalam Upaya meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia terkhusus pula para peserta didik. Internet adalah sesuatu yang berhubungan dengan jaringan juga berghubungan dengan kemajuan komunikasi yang menggunakan satelit (Dewi 2022).

Segala sumber informasi kita tak terbatas dapat ditemukan dan diakses dimana saja. Dengan adanya internet, setiap orang memungkinkan dalam mengakses segala sumber informasi yang ada diluar jangkauannya. Warga Indonesia dapat mengakses informasi maupun sumber wawasan di perpustakaan luar negeri, begitu juga sebaliknya. Sumber

informasi pada masa kini adalah media internet. Sejalan dengan perkembangan zaman masa ini, teknologi terus berkembang dan memberikan juga memecahkan segala kemudahan pada pelbagai macam problematika aspek kehidupan. (Sumartias, Subekti, and Syuderajat 2022)

Internet atau interconnected networks merupakan sekumpulan jaringan computer secara global yang berhubungan satu sama lain. Untuk dapat berhubungan, internet menggunakan sebuah alat yang disebut TCP/IP. Sesuai dengan pengertiannya, yaitu jaringan computer dunia, maka internet dapat disebut sebagai jalan transportasi segala informasi yang berbentuk file maupun data ke computer lain. Informasi dapat ditemukan melalui dan menggunakan internet (Maryono and Istiana 2008)

Berdasarkan kutipan diatas bahwa dengan hadirnya internet, kini banyak membawa perubahan yang sangat signifikan yang mempengaruhi berbagai macam aspek kehidupan umat manusia. Terkhusus dari sisi keleluasaan dalam mendapatkan dan membagikan informasi tanpa mengenal batas waktu dan geografis.

Berbicara internet artinya berbicara sekumpulan jaringan. Jaringan-jaringan yang dapat menyediakan, memperoleh dan menyebarkan segala informasi, jaringan yang mempermudah dalam berkomunikasi dan bertukar data. Kini, kita tak bisa lepas dari seluruh fasilitas yang diperoleh melalui internet.

Hubungan Literasi Informasi dan Media Internet

Sederhananya, literasi informasi adalah bagian dari kemampuan yang dimiliki seseorang dalam membaca dan menulis. Membaca informasi yang didapat kemudian menuliskan apa yang didapat. Namun kebiasaan menulis dan membaca ini belum menjadi kebiasaan di negara kita. Padahal perkembangan mengenai keilmuan serta kebudayaan dimulai dari menulis dan membaca. Hasil penelitian UNESCO, bahwa dinyatakan minat baca masyarakat Indonesia berada di posisi 0,001% berarti 1 dari 100 orang yang memiliki minat baca (Ainiyah 2017).

Literasi informasi dan media internet masih menjadi bagian dari literasi digital. Literasi informasi dan media internet adalah bentuk dari kemampuan dalam mencari, menelaah, mengevaluasi, menafsirkan, menghasilkan dan membagikan informasi pada berbagai media internet (Nurdiyana et al. n.d.)

Munculnya konten digital menuntut konsumen bisa membedakan konten-konten mana yang perlu dikonsumsi dan mana yang tidak perlu. Tak hanya mendapatkan dan sumber informasi yang seharusnya akurat, kredibel dan *update* namun juga keahlian dalam literasi akan media juga literasi informasi juga harus ditingkatkan. Kehadiran mesin pencarian *google* yang menjadikan setiap orang khususnya peserta didik terlena dan ketergantungan dalam menggunakannya. Yang menyebabkan munculnya berita, iklan atau *spam* juga informasi yang tidak akurat semakin tinggi. (Purwaningtyas 2018)

Kecakapan dalam menyelami, memilih, mendapatkan, menganalisa dan mengevaluasi serta menginformasikan akan pesan yang didapat dalam bentuk konten media menjadi sesuatu yang harus dimiliki setiap peserta didik agar tidak terpengaruhi akan informasi yang tidak akurat atau informasi yang tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sesungguhnya, media internet tidak hanya menjadi sumber informasi saja bagi setiap orang, namun mengajak public dalam mempresentasikan informasi yang diperoleh.

Maka dari itu pengguna media internet dituntut agar dapat mengembangkan dan meningkatkan kemahiran dalam literasi informasi yang di peroleh melalui media internet, juga meningkatkan keahlian dalam berfikir secara kritis terhadap segala informasi yang beredar di media internet. Perwujudan pemikiran kritis dapat direalisasikan dalam literasi informasi akan penggunaan media internet. Sehingga media internet menjadi peluang dalam mengembangkan kemampuan literasi informasi yang pada akhirnya para pengguna dapat mengidentifikasi serta menyikapi akan konten informasi yang beredar di media internet.

Urgensi Literasi Informasi Pembelajaran PAI Melalui Pemanfaatan Media Internet

Penggunaan teknologi dan jejaring internet tak lepas dari unit Pendidikan maka dengan demikian esensial dari literasi digital pun perlu ada didalam kurikulum Pendidikan. Literasi informasi melalui pemanfaatan media internet bisa menjadikan seluruh stakeholder di sekolah mempunyai skill dalam mengakses, memahami, menganalisis, segala informasi yang dideapat melalui media internet dan membagikannya secara bijak. Sebab jika menggunakannya tidak dengan bijak dapat menimbulkan problematika baru yang dapat menghasilkan berita hoax atau berita yang tidak bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Masih adanya pendidik yang menggunakan cara dan metode lama dalam mengajar terkhusus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini tidak sesuai dengan zaman di era modern saat ini, karena kecendrungan dari peserta didik sudah banyak yang menggunakan jejaring internet untuk menemukan informasi yang dibutuhkannya. Jika cara dan metode pembelajaran seperti ini masih diberlakukan, maka dikhawatirkan akan mempengaruhi minat belajar peserta didik di dalam kelas dan berdampak pada ketidaktercapaian tujuan pembelajaran (Sulistyo 2021).

Seyogianya, peserta didik sudah memahami bagaimana pemakaian media internet. Begitu pula dengan pendidik, bahwa pendidik dapat menggali dan mengembangkan potensi mengajar dengan strategi dan media internet secara kreatif dan berkesinambungan melalui penggunaan teknologi yang canggih di era modern saat ini. Karena dengan kemampuan literasi informasi dan kemampuan pemanfaatan teknologi digital dan internet dapat mempermudah segala aktifitas proses pembelajaran. (Fajriana and Aliyah 2019)

Maka dengan hal itu, kemampuan literasi informasi dalam menggunakan media internet merupakan sebuah *skill* dasar yang memang harus dimiliki oleh pendidik dan peserta didik. Terkhusus dalam memahami konten pembelajaran Pendidikan agama Islam. Sehingga informasi yang didapat melalui media internet bisa di analisis terlebih dahulu sesuai kebutuhan dan dapat dipahami dan disebarluaskan sesuai kebutuhan.

Pembelajaran Pendidikan agama Islam juga dituntut untuk bisa berjalan beriringan sesuai dengan perkembangan zaman. Karena para eksekutor dalam Pendidikan bisa memanfaatkan dan menggunakan kecanggihan teknologi bermedia internet dalam mendukung proses pembelajaran. Sehingga tercipta pendidik, peserta didik yang peka, teliti dan cermat dalam bermedia internet di jejaring media social dalam menyerap seluruh informasi yang beredar.

Startegi Penguatan Literasi Informasi Pembelajaran PAI Melalui Pemanfaatan Media Internet

Hadirnya internet dalam keseharian terutama dunia Pendidikan, mengalihkan dan merubah proses pembelajaran dalam dunia Pendidikan kearah yang lebih modern. Sumber informasi dan pembelajaran dengan mudah didapatkan tanpa mengenal jarak dan waktu. Maka keaktifan dan kreatifitas pendidik dan peserta didik dituntut dan diharuskan lebih memahami akan segala informasi yang ada akibat kehadiran internet (Rahman 2018).

Literasi informasi merupakan kemampuan yang penting untuk digunakan dalam menghadapi dinamika di zaman era Mondial ini. Keluasan akan mengakses segala informasi penting kiranya para pendidik dalam meningkatkan literasi informasi melalui pemanfaatan media internet sehingga terbentuklah peserta didik yang kritis dan kreatif, sehingga penguatan literasi informasi menjadi sebuah tujuan yang harus dicapai dalam seluruh aktivitas Pendidikan (Astuti 2021).

Pendidikan Agama Islam tidak serta merta hanya membahas hubungan dengan Tuhan, namun hubungan antar manusia juga. Maka Adapun peningkatan literasi informasi dapat dilakukan dengan pengawasan bermedia internet di kalangan peserta didik juga mendorong dan memotivasi peserta didik dalam mnelaah informasi dari berbagai sumber di media internet(Saputra and Syahputra 2021)

Ada beberapa Upaya penguatan literasi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pemanfaatan media internet, yaitu; (Sulistyo 2021)

1. Mendorong peserta didik untuk meningkatkan motivasi dan semangat pembelajaran yang berorientasi pada proses sehingga peserta didik bisa terbiasa belajar dengan maksimum dan focus akan substansi pembelajaran.
2. Pembiasaan membaca, sebab literasi adalah bagian dari membaca
3. Pembelajaran dengan siswa dilakukan secara *student centred* yang dapat mengembangkan kemandirian dan kreatifitas para peserta didik
4. Mengadakan pelatihan di sekolah mengenai pembinaan loiterasi melalui media internet serta memberika reward terhadap peserta didik yang berhasil dalam pembiasaan dan kemampuan literasi informasi
5. Mengadakan kegiatan untuk pameran hasil karya peserta didik seperti lomba poster, menulis, pameran buku serta menciptakan lingkungan yang ramah literasi.
6. Mengusahakan pemenuhan perlengkapan media internet
7. Melakukan pembinaan mengenai etika dalam menggunakan internet yang sehat dan tepat juga terlibat dengan orang tua.

Dipergunakannya media pembelajaran dalam berliterasi adalah sebuah wujud bentuk usaha dalam perwujudan peserta didik yang berliterasi digital dan bermutu dalam menyaring segala informasi yang didapatkan di jejaring digital dan social media. Sebab dengan memiliki kemampuan literasi dalam pembelajaran agama islam dapat menciptakan peserta didik yang penuh analisis dan kritis dalam mengolah informasi yang didapat. Maka para pendidik dan peserta didik harus bisa menggunakan media internet dalam mendukung aktifitas belajar mengajar dalam dunia Pendidikan.

KESIMPULAN

Perubahan zaman yang dirasakan pada saat ini adalah kemajuan dan kecanggihan teknologi dan media internet. Segala informasi kini dapat diakses melalui internet. Sehingga memicu kecendrungan dan ketergantungan peserta didik bermedia internet dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran. Maka kemampuan literasi informasi bermedia internet perlu ditanamkan dan ditingkatkan Kembali. Tujuannya untuk menjadikan peserta didik yang tidak hanya beriman dan bertaqwa, namun dapat menjadi pendidik yang mempunyai kemampuan dalam menelaah, mengidentifikasi, mengelompokkan, menggali segala informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan akurat informasinya.

Tak hanya peserta didik, pendidik juga perlu dalam menggali dan membekali diri bagaimana beretika dalam bermedia internet dan mengkonter hal-hal negative akan penggunaan media internet dalam aktifitas proses pembelajaran. Seluruh kemampuan tersebut harapannya bisa mendorong ketercapaian pembelajaran Pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Yusuf, And Siti Nurjannah. 2016. "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa ." *Jurnal Al Hikmah* Vol. 13 No. 1.
- Ahmad, Yusuf, And Siti Nurjannah. 2016. "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa." *Jurnal Al Hikmah* Vol. 13 No. 1.
- Ainiyah, Nur. 2017. "MEMBANGUN PENGUATAN BUDAYA LITERASI MEDIA DAN INFORMASI DALAM DUNIA PENDIDIKAN." *JPII* Volume 2, Nomor 1.
- Astuti, Sri. 2021. "STRATEGI PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 3 METRO." Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Basinun N. 2018. "Konsepsi Literasi Informasi (Information Literacy) Dalam Pendidikan Islam." *Al Maktabah* Vol. 3(No. 1): 26–36.
- Dewi, Anisa Maulisa. 2022. "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI SULTAN FATAH DEMAK." Universitas Islam Negeri Wali Songo.
- Elihami. 2018. "PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PRIBADI YANG ISLAMIS." *Jurnal Edumaspul*, Vol. 2 N0.1.
- Fajriana, Anggun Wulan, And Mauli Anjani Nur Aliyah. 2019. "Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Mutu." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 2 Nomor 2.
- Hastono, Anton. 2018. *Literasi Informasi: SNIPER Internet Untuk Netizens*. Lampung: CV Perahu Litera Group.
- Himayah. 2021. "STRATEGI LITERASI INFORMASI DALAM PENCARIAN REFERENSI ILMU KEISLAMAN." *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 12 No. 2.
- Lien, Diao Ai Et Al. 2020. *Literasi Informasi: 7 Langkah Knowledge Management*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

- Mariyani, Indah. 2021. "Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 2 Palopo." Institut Agama Islam Palopo.
- Maryono, Y, And B. Patmi Istiana. 2008. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Quadra.
- Mudhafir, Fadhlhan. 2000. *Krisis Dalam Pendidikan Islam*. Cet. 1. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Nurdiyana Et Al. "PENGUATAN LITERASI INFORMASI DAN MEDIA DIGITALREMAJA GENERASI MILENIAL." *Abdi Laksana* Volume 2 Nomor 3: 545–51.
- Pattah, Sitti Husaebah. 2014. "Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Perpustakaan & Kerasipan Khizanah Al Hikmah* Volume 2 Nomor 2: 117–28.
- Purwaningtyas, Franindya. 2018. "Literasi Informasi Dan Literasi Media." *Jurnal Iqra'* Volume 12, Nomor 2.
- Rahman, Danial. 2018. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Informasi." *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* Volume 2 Nomor 3.
- Saputra, Muhammad Indra, And Muhammad Chandra Syahputra. 2021. "Penanaman Paham Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ." *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam* Volume 12 Nomor 2: 360–65.
- Sulistyo, Agus. 2021. "Urgensi Dan Strategi Penguatan Literasi Media Dan Digital Dalam Pembelajaran Agama Islam." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 2: 129–39.
- Sumartias, Suwardi, Priyo Subekti, And Fajar Syuderajat. 2022. "Literasi Informasi Dalam Penggunaan Media Sosial." *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat* Vol. 2 No. 4: 302–9.
- Yuhefizar. 2008. *10 Jam Menguasai Internet Dan Teknologinya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.